

BOND FUNDS

TUJUAN INVESTASI

Untuk mempertahankan dan mendapatkan kenaikan nilai investasi dengan melakukan investasi secara aktif pada Efek Pendapatan Tetap yang ada di Indonesia baik berupa Surat Utang Negara, Obligasi Korporasi serta Instrumen Pasar Uang.

INFORMASI DANA

Tanggal Peluncuran : 17 Februari 2004
 Manajer Investasi : PT. First State Investments Indonesia
 Mata Uang : Rupiah
 Harga Unit : Rp 2.265.6084 (Per 31 Oktober 2011)

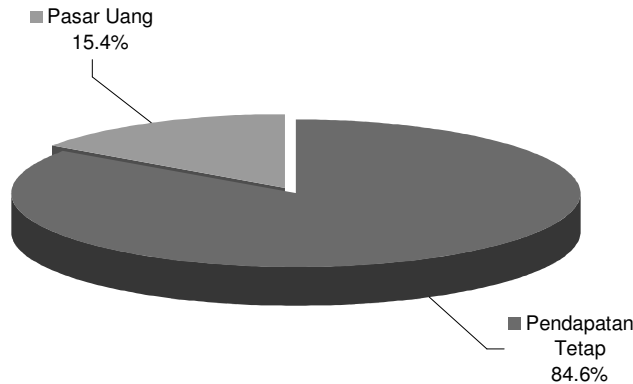
Kebijaksanaan Investasi :

Jenis	Minimal	Maksimal
Pendapatan Tetap	80%	100%
Pasar Uang	0%	20%

* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

RINCIAN PORTOFOLIO

Alokasi Aset : Per 31 Oktober 2011



5 Penempatan Utama Per 31 Oktober 2011 :

Nama	Sektor	Alokasi (%)
RI FR0053	Obligasi Pemerintah – Fix	29.3
RI FR0043	Obligasi Pemerintah – Fix	17.4
RI FR0056	Obligasi Pemerintah – Fix	15.4
RI FR0055	Obligasi Pemerintah – Fix	13.1
TD BTPN	Likuiditas	6.8

Sumber : PT. First State Investments Indonesia

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

KINERJA DANA



Kinerja Harga Unit		
1 bulan terakhir	1 tahun terakhir	sejak peluncuran
3.35 %	12.90%	126.56%

PENJELASAN MANAJER INVESTASI

- Di bulan Oktober deflasi sebesar 0.12% - pertama kali sejak April 2011 menyeret indeks harga konsumen turun dari 4,6% yoy di September ke 4,42% seiring dengan penurunan harga bahan makanan, emas dan ongkos transportasi. Inflasi inti, terkecuali harga makanan dan BBM, juga turun dari 4,93% ke 4,43% yoy. Bencana banjir yang saat ini melanda Thailand akan berdampak pada pasokan dan harga beras, di mana dampaknya akan mulai terasa di tahun 2012.
- Dalam rapatnya di bulan Oktober, BI mengejutkan pasar dengan pemotongan tingkat suku bunga sebesar 0,25% ke 6,5%. Meskipun pemotongan suku bunga sudah diantisipasi, namun pasar memperkirakan bahwa hal ini tidak akan dilakukan sesegera ini dengan pertimbangan bahwa pasar finansial masih bergejolak. Akan tetapi, pemotongan suku bunga lebih lanjut diperkirakan akan terjadi lagi di kemudian hari seiring dengan sinyal bahwa BI lebih condong ke pertumbuhan ekonomi dibandingkan mengatasi gejolak eksternal.

- BI juga berhasil mempertahankan Rupiah dari pelemahan lebih lanjut melalui tindakan intervensi. Rupiah menguat ke 8858 dari 8995 di bulan lalu. Adalah sangat penting menurut hemat kami, untuk mempertahankan kestabilan Rupiah demi menopang pasar finansial pada umumnya dan pasar obligasi khususnya.
- Demi menyelamatkan Eropa dari ancaman utang, para pemimpin Eropa telah menyetujui untuk menaikkan dana talangannya (EFSF) ke EUR 1 triliun, kesepakatan mengenai rekapitalisasi bank dan pemangkasan utang pemerintah Yunani sebesar 50%. Sebelumnya beberapa negara Eropa mengalami penurunan peringkat utang: Moody's menurunkan peringkat utang Italia dari Aa2 ke A2 dan Spanyol dari Aa2 ke A1 sambil mengkaji Perancis untuk kemungkinan penurunan peringkat. S&P menurunkan peringkat Slovenia 1 tingkat dari AA ke AA-.
- Menyusul beberapa perkembangan positif di Eropa, permintaan terhadap asset-asset di pasar negara berkembang (emerging markets) membaik. Investor asing menambah porsi obligasinya dari Rp 218 triliun ke Rp 219,5 triliun dari total obligasi pemerintah Indonesia yang diperdagangkan. BI terus menopang pasar obligasi dengan menambah investasinya di obligasi pemerintah menjadi Rp 60 triliun manakala minat investor asing berkurang.
- Pasar obligasi lokal Indonesia naik 3,82% ke level tertingginya, yaitu dari 609,41 di bulan sebelumnya ke 632,72. Premi risiko sebagaimana ditunjukkan di credit default swap Indonesia menurun: CDS bertenor 5 tahun turun dari 305 ke 187 sementara yang bertenor 10 tahun turun dari 425 ke 228.

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.